

ABSTRAK

Kampung Melayu Semarang merupakan salah satu embrio permukiman di Kota Semarang, dengan nilai sejarah yang tinggi, menjadikannya bagian dari Kawasan Cagar Budaya Kota Semarang. Akibat beberapa faktor salah satunya yaitu kurangnya perhatian masyarakat untuk melestarikan Kampung Melayu, Kampung Melayu mengalami degradasi. Partisipasi masyarakat dalam upaya pelestarian warisan budaya merupakan kunci utama keberhasilan dan prioritas yang harus tercapai dalam setiap kegiatan pemanfaatan cagar budaya yang berwawasan pelestarian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam pelestarian Kampung Melayu sebagai aset Situs Cagar Budaya Kota Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deduktif kualitatif rasionalistik, analisis deskriptif kualitatif dengan teknik *in depth interview*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode triangulasi melalui telaah dokumen, dokumentasi, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan pelestarian masyarakat adalah preservasi, rehabilitasi, konservasi, rekonstitusi, dan restorasi. Bentuk partisipasi masyarakat berupa pikiran, tenaga, tenaga dan pikiran, keahlian, barang, dan uang.

Kata kunci : cagar budaya, pelestarian, partisipasi masyarakat.

ABSTRACT

Kampung Melayu Semarang is one of the embryonic settlements in the city of Semarang, with a high historical value, making it part of the Semarang City Cultural Heritage Area. Due to several factors, one of which is the lack of public attention to preserving Kampung Melayu, Kampung Melayu is experiencing degradation. Community participation in efforts to preserve cultural heritage is the main key to success and priority that must be achieved in every activity of utilizing cultural heritage with a preservation perspective. The purpose of this study was to determine the form of community participation in the preservation of Kampung Melayu as an asset to the Cultural Heritage Site of Semarang City. The method used in this research is rationalistic qualitative deductive, qualitative descriptive analysis with in-depth interview techniques. The data was collected by using the triangulation method through document review, documentation, interviews, and observations. The results of this study indicate that community preservation activities are preservation, rehabilitation, conservation, reconstitution, and restoration. Forms of public participation in the form of thoughts, energy, energy and thoughts, expertise, goods, and money.

Key word : cultural heritage, preservation, community participation.